



PROSIDING
SEMINAR HASIL PENELITIAN
SEMESTER GENAP
2015/2016
6 September 2016

*“MENINGKATKAN MUTU DAN PROFESIONALISME
DOSEN MELALUI PENELITIAN”*

**LEMBAGA PENELITIAN,
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**



**PROSIDING SEMINAR HASIL PENELITIAN
SEMESTER GENAP 2015/2016
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

- Pelindung** : Rektor Universitas Darma Persada
- Penanggung Jawab** : Wakil Rektor I
- Pimpinan Redaksi** : Kepala Lembaga Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan
- Anggota Redaksi** : Prof.Dr. Kamaruddin Abdullah, IPU.
Dr. Gatot Dwi Adiatmojo
Dr. Ari Artadi
Dr. Aep Saepul Uyun, M.Eng.
Dra. Irna N. Djajadiningrat, M.Hum.
- Alamat Redaksi** : Lembaga Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan
Universitas Darma Persada
Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca)
Pondok Kelapa - Jakarta Timur (14350)
Telp. (021) 8649051, 8649053, 8649057
Fax.(021) 8649052
E-Mail : lp2mk@unsada.ac.id
Home page : <http://www.unsada.ac.id>

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	iii
<i>THE CONCEPT OF “THE WHOLE-MAN ACCORDING TO THE TEACHING OF TRANCENDENTISM</i> Albertine Minderop	1 - 10
PEMAHAMAN LINTAS BUDAYA UNTUK MENGATASI PERBEDAAN BUDAYA DALAM NOVEL <i>THE JOY LUCKY</i> KARYA AMY TAN Karina Adinda	11 - 18
KAJIAN INTERTEKSTUAL DALAM DRAMA SERI TELEVISI <i>METEOR GARDEN</i> DAN <i>BOYS BEFORE FLOWER</i> Febi Nurbiduri	19 - 30
SINONIMI PARTIKEL STRUKTURAL 的 (<i>DE</i>) dan 之 (<i>ZHI</i>) DALAM BAHASA MANDARIN Yulie Neila Chandra, Gustini Wijayanti	31 - 41
RESEARCH STUDY OF NON VERBAL COMMUNICATION: <i>SPEAKING WITHOUT WORDS BEYOND THE BOOK WORKS LANGUAGE</i> BY DEENA R. LEVINE AND MARA B. ADELMAN Yoga Pratama	42 - 49
PERISTIWA MEI 1998 DAN IDENTITAS ORANG TIONGHOA DI INDONESIA C. Dewi Hartati, Hin Goan Gunawan	50 – 58
BARUKUMIN, DESKRIMINASI DI SEBUAH NEGARA MODERN Erni Puspitasari	59 - 67
TERJEMAHAN BERANOTASI DALAM NOVEL <i>THE CONSTANT PRINCESS</i> KARYA PHILIPPA GREGORY Nurul Fitriani	68 – 77
KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA OLEH PENUTUR ASING Alia Afiati	78 - 88
PROPAGANDA AMERIKA DALAM IKLAN MAKANAN CEPAT SAJI DI INDONESIA Rusydi M. Yusuf	89 - 100

PENGARUH MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER VIII UNSADA ANGKAT 2012 Zainur Fitri	101 - 112
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN OKURIGANA TERHADAP PEMAHAMAN KOSAKATA KANJI DALAM MATAKULIAH DOKKAI IV Dilla Rismayanti, Juariah	113 - 122
ANALISIS PSIKOLOGIS CINTA TOKOH UTAMA DALAM FILM DRAMA XIN BULAO BULLIAOQING (CINTA YANG TAK TERLUPAKAN) Hin Goan Gunawan	123 - 131
TINGKAT TUTUR DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA BALI SUATU ANALISIS KONTRASTIF Ni Luh Suparwati	132 - 143
LATARBELAKANG PENGGUNAAN NAMA JEPANG ORANG KOREA ZAINICHI Yessy Harun	144 - 153
ANOTASI KEGAGALAN PRAGMATIK DALAM TERJEMAHAN KE DALAM BAHASA INGGRIS NOVEL LASKAR PELANGI Tommy Andrian	154 - 163
VIOLOTING AND FLOUTING THE MAXIME, GRICE'S COOPERATIVE PRINCIPLE, IN AMERICAN COMEDY TELEVISION SERIES Fridolini	164 - 175
RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM INFORMASI PETERNAKAN AYAM PETELUR Aji Setiawan	176 - 184
STUDI KEBUTUHAN KAPAL PERINTIS SEBAGAI PENDUKUNG KONEKTIVITAS DI INDONESIA Arif Fadillah, Putra Purnama	185 - 197
ANALISIS DESAIN AWAL RANCANG BANGUN PEMINDAI BAWAH AIR (<i>UNDERWATER</i>) DENGAN SENSOR YANG MAMPU MENGIDENTIFIKASI OBYEK Shanty Manullang, Augustinus P. Kindangen, Agus Setiawan	198 - 209

EVALUASI FAKTOR ERGONOMI PADA FASILITAS DAN LINGKUNGAN PENGRAJIN <i>FURNITURE</i> DI DESA BOJONG Ade Supriatna, Atik Kurnianto	210 - 217
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PETERNAKAN SAPI BERBAISIS ONLINE PADA CV. FADEL INDAH AJI Bagus Tri Mahardika	218 – 229
THE DEVIATION OF FAMILY INSTITUTION CAUSED BY AMBITION IN JACKIE COLLIN’S NOVEL THRILL Agustinus Hariyana, Adheline P. Sugiarto	230 - 243

KATA PENGANTAR

Seminar hasil penelitian para dosen Unsada semester genap tahun akademik 2015/2016 dengan tema “MENINGKATKAN MUTU DAN PROFESIONALISME DOSEN MELALUI PENELITIAN” telah dilaksanakan pada tanggal 6 September 2016 di Universitas Darma Persada. Seminar hasil penelitian para dosen tersebut diadakan diharapkan untuk menghasilkan inovasi-inovasi teori maupun inovasi-inovasi teknologi tepat guna dan juga menyampaikan hasil penelitiannya kepada sesama dosen dilingkungan civitas akademika Unsada.

Prosiding ini disusun dengan menghimpun hasil-hasil penelitian para dosen yang telah diseminarkan dan telah diperbaiki berdasarkan masukan-masukan pada seminar tersebut. Tujuan disusunnya prosiding seminar ini adalah untuk mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian para dosen yang telah diseminarkan.

Pada prosiding edisi semester genap tahun akademik 2015/2016 berisi 23 makalah, yang terdiri dari; 18 makalah bidang Humaniora, 3 makalah bidang Teknik, dan 2 makalah bidang Teknologi Kelautan.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada para peneliti, penyaji dan para penulis makalah, penyunting serta panitia yang telah bekerja sama, sehingga prosiding ini dapat diterbitkan. Selanjutnya harapan kami semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 6 September 2016

Kepala Lembaga Penelitian,
Pemberdayaan Masyarakat dan
Kemitraan

ANALISIS PSIKOLOGI CINTA TOKOH UTAMA DALAM FILM DRAMA *XIN BULIAOQING* (CINTA YANG TAK TERLUPAKAN VERSI BARU)

Hin Goan Gunawan

Fakultas Sastra / Program Studi Sastra Cina

hingoan_gunawan@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang sebuah karya pada bidang film. Penulis meneliti salah satu film Hongkong yang berjudul *Xin Buliaoqing* (Cinta yang tak terlupakan versi baru) yang diproduksi pada tahun 1993 dalam bentuk naskah asli, yaitu film berbahasa Cina. Film tersebut meraih *box office* atau film terlaris dengan penjualan tertinggi untuk kategori drama pada tahun 1993. Pada tahun berikutnya film tersebut meraih enam penghargaan film Hongkong. Penulis mencoba menganalisis sebuah karya sastra drama yang berjudul *Xin Buliaoqing* ini dengan pendekatan teori segitiga cinta yang dikemukakan ahli psikologi yang bernama Robert J. Sternberg.

Kata kunci: Film Hongkong, cinta, drama, analisis tokoh utama, psikologi

1. Pendahuluan

Salah satu film Hongkong yang mencerminkan kehidupan masyarakat kota Hongkong berjudul *Xin buliaoqing* 新不了情 yang diputar pada tahun 1993. *Xin buliaoqing* bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti “Cinta yang tak terlupakan versi baru”. Judul film tersebut juga diterjemahkan ke dalam bahasa asing agar dikenal di dunia internasional dengan menggunakan judul berbahasa Perancis yaitu *C'est la vie, mon chéri* yang bila diterjemakan ke dalam bahasa Indonesia artinya “Inilah hidup, sayangku”.

Berdasarkan sejarahnya Film *Xin Buliaoqing* ini merupakan tiruan film-film terdahulu berjudul *Buliaoqing* 不了情 (Cinta yang tak terlupakan) yang diproduksi pada tahun 1947 di Cina, *Buliaoqing* 1961 produksi Hongkong, dan *Xin Buliaoqing* 1970 produksi Hongkong. Film *Xin buliaoqing* 1993 ini diproduksi oleh sebuah perusahaan film Hongkong *Wuxian yinghua dianying zhizuo youxian gongsi* 无限映画影制作有限公司 (PT pembuatan film

gambar tak terbatas) yang disutradarai oleh Er Dongsheng 尔冬升 (Nama lain dalam bahasa asing dikenal sebagai Derek Yee) yang juga merangkap sebagai penulis naskah. Film tersebut dibintangi oleh aktor yang bernama Liu Qingyun 刘青云 (Sean Andy) dan artis yang bernama Yuan Yongyi 袁咏仪 (Anita Yuan). (Artikel Cuiting, 2009). Film *Xin buliaoqing* ini merupakan sebuah film drama Hongkong yang juga merupakan sebuah film drama musikal berdurasi 105 menit yang bertema tentang cinta.

Film tersebut ketika diputar di bioskop-bioskop Hongkong tepatnya pada pemutaran perdana tanggal 11 Nopember 1993 pada awalnya dipandang sebelah mata, dan dalam dunia bisnis industri perfilman diprediksi tidak akan sukses, namun pada kenyataannya sungguh di luar dugaan. Film tersebut meraih *box office* atau film terlaris dengan penjualan tiket di seluruh dunia mencapai 31.149.673 dollar Hongkong dan merupakan film terlaris dengan penjualan tertinggi untuk kategori drama di tahun itu (Cai Zhongliang, 2012 hal 64). Di samping itu film tersebut masuk ke dalam daftar nominasi penghargaan pada festival penghargaan film di Taiwan ke 30 (*Golden Horse Award*) pada tahun 1993 (Artikel Luck 2004). Enam nominasi tersebut adalah Sutradara terbaik (Er Dongsheng), penulis skenario terbaik (Er Dongsheng), pemeran wanita terbaik (Yuan Yongyi), pemeran pembantu pria terbaik (Qin Pei 秦沛), pemeran pembantu wanita terbaik (Feng Baobao 冯宝宝), aransemen musik film terbaik (Bao Bida 包比达 dan Hu Weili, 胡立). Satu tahun berikutnya yaitu pada festival penghargaan film Hongkong (*Hong Kong Film Award*) ke 13 pada tahun 1994 film *Xin buliaoqing* ini barulah mendapat 6 (enam) penghargaan (Artikel Leigong 2009). Penghargaan tersebut adalah film terbaik (*Xin Buliaoqing*), pemeran wanita terbaik (Yuan Yongyi), pemeran pembantu pria terbaik (Qin Pei), pemeran pembantu wanita terbaik (Feng Baobao), sutradara terbaik (Er Dongsheng), penulis skenario terbaik (Er Dongsheng).

Kisah cinta yang terdapat di dalam film *Xin buliaoqing* bukanlah kisah cinta yang biasa namun sebuah kisah cinta yang luar biasa. Selain terdapat kisah persahabatan dan kasih sayang keluarga, juga terdapat semangat saling membantu dan mendukung di antara teman, serta perjuangan yang berani dan pantang menyerah pada saat-saat sulit dalam menghadapi kehidupan ini. (Edmund Lee, 2012. Hal 23)

Sutradara film *Xin Buliaoqing*, Er Dongsheng sangat piawai dalam menggambarkan kenyataan sosial, dalam filmnya tersebut, ia menggambarkan kehidupan nyata orang-orang

kelas bawah yang diwakili oleh seniman jalanan. Semua yang digambarkannya lewat film bergaya realisme. Ia juga sangat piawai dalam menyusun naskah film dan melakukan terjun ke lapangan yaitu hidup selama berbulan-bulan di jalan klenteng Hongkong untuk menemukan sesuatu yang menarik selama penyusunan naskah dan pembuatan film *Xin Buliaoqing*. (Artikel Peng Zijian, 2008)

1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Penulis menyadari bahwa banyak hal menarik yang dapat dikaji di dalam drama film *Xin buliaoqing* ini, namun penulis dalam penelitian ini hanya akan mengkaji seputar film drama *Xin Buliaoqing* yang diproduksi pada tahun 1993.

1.3 Perumusan Masalah

Topik yang diketengahkan dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan cinta yang terdapat pada kedua tokoh utama yang bernama A Jie dan A Min di dalam film drama *Xin Buliaoqing*. Hubungan cinta mereka ini menjadi sesuatu yang menarik untuk dikaji secara ilmiah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang sejarah film *Xin Buliaoqing*?
2. Mengapa film *Xin Buliaoqing* menjadi sebuah film drama yang sukses?
3. Bagaimana hubungan cinta kedua tokoh utama dalam film *Xin Buliaoqing*?
4. Apa pesan yang disampaikan film *Xin Buliaoqing*?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan terhadap karya sastra Cina di bidang kajian drama.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui psikologi cinta yang terdapat pada dua tokoh utama dan juga pesan apa yang disampaikan dalam film drama *xin buliaoqing*, serta pesona apa saja yang terkandung di dalam film tersebut sehingga film tersebut merupakan sebuah film drama yang sukses.

1.5 Manfaat Penelitian

Masyarakat luas mendapatkan informasi terperinci mengenai film drama Cina yang berjudul *Xin Buliaoqing*. Penelitian ini juga bisa menjadi referensi dan acuan untuk mengkaji sebuah karya sastra di bidang drama, serta akan memperkaya bahan kepustakaan bagi studi sastra Cina.

1.6 Tinjauan Pustaka

Penulis melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data-data dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian. Data maupun literatur dalam penelitian ini akan menggunakan sumber primer yaitu Data yang berupa Film *Xin Buliaoqing*, dan sumber sekunder yaitu buku-buku cetak, jurnal ilmiah, artikel, situs *online* berbahasa Cina yang dapat dipercaya dan memiliki referensi yang jelas.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode observasi yaitu dengan pengamatan langsung terhadap film *Xin Buliaoqing*. Dalam proses ini penulis mengamati dengan cermat jalan cerita yang terdapat dalam film tersebut untuk memperoleh hasil dari tujuan penelitian. Tugas mencatat dan menerjemahkan dialog dari bahasa asli di dalam film ke dalam bahasa Indonesia yang terdapat dalam film *Xin Buliaoqing* menjadi hal yang sangat penting sebagai proses untuk memperoleh hasil penelitian. Setelah itu menganalisisnya dengan pendekatan teori cinta yang dikemukakan ahli psikologi yang bernama Robert J. Sternberg yang mengajukan teori segitiga cinta (*The Triangular Theory of Love*) bahwa cinta memiliki tiga bentuk utama, yaitu: keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), dan keputusan atau komitmen (*decision/commitment*).

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Toko Utama Film *XIN BULIAOQING*

Di dalam sebuah film pasti terdapat tokoh yang muncul dari awal sampai akhir cerita. Tokoh di dalam film juga memiliki tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam film ini adalah A Jie sebagai pemeran pria dan A Min sebagai pemeran wanita.

2.2 Analisis Psikologi Cinta Film *XIN BULIAOQING*

Kedekatan A Min terlukis dalam petikan film ketika pada suatu siang A Min membangunkan A Jie yang masih tertidur di rumahnya. A Min mengalami kebahagiaan bersama A Jie dan ingin selalu dekat dengan A Jie. Teori Sternberg mengenai keintiman yaitu

mengalami kebahagiaan apabila bisa bersama-sama pasangan dan gairah selalu ingin dekat pasangan muncul di dalam petikan percakapan di bawah ini:

A Min: A Jie! Tidak mungkin berpikiran pendek. A Jie! Ayo bangun! Bangun, sudah jam empat.

A Jie: Ada apa?

A Min: Kemarin saya bantu kamu memindahkan barang, kali ini giliran kamu membantu saya.

A Jie: Malam bicara lagi.

A Min: Sekarang sudah jam empat sore, ayo bangun!

A Jie: Sekarang baru jam tujuh lewat, kamu membohongi saya jam empat.

A Min: Saya tidak bicara begitu apakah kamu akan bangun? Ayo jalan!

Pada suatu hari A Min mengajak A Jie makan malam di atas restoran perahu. Namun A Jie tidak terlalu suka berada di sana karena pada restoran perahu lain ada Tracy yang bersama teman-temannya. Oleh karena itu A Min segera ke darat untuk pulang. Petikan percakapan mereka di bawah ini A Min bersikap marah pada A Jie. Dalam hal ini terdapat gairah (*passion*) dalam diri A Min yang ingin selalu bersama A Jie dan mengharapkan kejelasan hubungan mereka.

A Jie: A Min, kamu kenapa?

A Min: Kamu takut apa? Apakah tadi sangat memalukan? Kamu takut duduk bersama dengan pengamen.

A Jie: Bukan.

A Min: Kamu jelas-jelas ya. Kamu memandang rendah kakak seperguruan saya, maka kamu merendahkan saya. Apakah kamu bersama saya sangat memalukan?

A Jie: Saya tidak bermaksud seperti itu, saya tidak ingin bertemu dengannya. Maaf, kamu jangan marah, oke?

A Min: Sudahlah, tidak apa-apa.

A Jie: Masih marah?

A Min: Tidak.

A Jie: Baguslah, saya kira kamu itu....

A Min: dikira saya apa?

A Jie: Saya kira kamu cemburu.

A Min: Iya memang, apakah tidak boleh?

A Jie: Ikut dengan saya!

A Min: Ke mana?

A Jie: Kita pergi memberitahu mereka bahwa kamu adalah pacar saya.

A Min: Baik. Tunggu, lain hari saja, saya pakai pakaian bagus dulu.

A Jie: Tidak usah, kamu hari ini sangat cantik, sudah oke, ayo jalan.

A Min: Jangan.

A Jie: Apa jangan?

A Min: Lain kali.

A Jie: Mengapa harus lain kali?

A Min: Kamu sinting.

A Jie: Halo, kamu pergi ke mana? Baiklah, lain kali.

A Min: Sebal.

Pada suatu hari Tracy berkunjung membesuk A Min yang sedang terbaring di rumah sakit. Dari percakapan mereka terdapat rasa persahabatan yang tulus dan nasihat untuk menghadapi orang yang dicintai, selain itu tampak jelas bahwa hubungan A Jie dan A Min memiliki hubungan keintiman dan gairah yang sangat kuat:

Tracy: A Jie sungguh sangat baik terhadap kamu.

A Min: Kamu masih memikirkannya?

Tracy: Tidak. Saya mendengar temannya berkata, sejak setelah berkenalan denganmu orangnya mulai ceria, bahkan suara tawanya pun lebih keras. Kamu beritahu saya, bagaimana kamu membuatnya tertawa?

A Min: Goda dia.

Tracy: Saya dulu juga pernah mencoba, pernah mencoba banyak cara, tapi tidak berhasil.

A Min: Barangkali dia dulu karier tidak lancar, suasana hati juga buruk, ditambah lagi tabiat kalian berdua terlalu keras.

Tracy: Kalau begitu kamu ajari saya beberapa jurus, agar saya pakai pada seorang pacar berikutnya.

A Min: Saya pikir, ketika dia menemui hambatan, kamu mendukungnya, ketika suasana hatinya jelek, goda dia, ketika perasaannya sedang jatuh, katakan padanya, walau bagaimana pun tidak akan meninggalkannya. Sebenarnya saya katakan berdasarkan buku. Bila tiba saatnya kamu cari dia.

Tracy: Kamu jangan bicara begitu. Walaupun saya tidak bisa melakukannya, tetapi saya berharap dia gembira, kamu akan segera pulih, kamu akan baik-baik saja.

Hubungan A Jie dan A Min terdapat komitmen bahwa mereka saling mencintai. Pada suatu kali A Jie melamar A Min yang walaupun A Min sedang terbaring di rumah sakit. Pada

saat itu A Jie memutarakan lagu ciptaannya sendiri untuk diperdengarkan kepada A Min dan kemudian melamar A Min. Teori Stenberg mengenai komitmen terlukis di dalam petikan film di bawah ini:

A Min: Sayang sekali. Tetapi tidak apa-apa, saya tahu kamu akan membuat lagi sebuah lagu yang lebih baik untuk saya.

A Jie: Pasti bisa. Saya ada sesuatu untukmu. Saya orang yang memiliki banyak kekurangan, ketika saya menyukai seseorang tidak tahu bagaimana mengatakannya, ketika saya berterima kasih pada seseorang juga tidak tahu bagaimana mengatakannya, tetapi saya benar-benar sangat berterima kasih padamu, kamu membuat saya banyak berubah.

A Min: Apakah kamu karena berterima kasih pada saya lalu melamar saya?

A Jie: Bukan, bukan, pasti bukan, saya serius.

A Min: A Jie, saya belum tentu bisa menjadi istri orang lain, saya mungkin tidak bisa berjalan.

A Jie: Saya menggendongmu.

A Min: Saya mungkin tidak bisa mengerjakan urusan rumah tangga.

A Jie: Saya yang mengerjakan.

A Min: Saya mungkin akan mati.

A Jie: Tidak mungkin. Kamu dengan saya tidak akan begitu cepat mati. Jika kamu khawatir sampai usia 70 tahun berubah menjadi tua dan jelek, kalau begitu kurang 2 tahun, jadi 68 tahun, kita selamanya bersama, bagaimana?

A Min: Jika saya benar-benar... saya tidak mengizinkan kamu pergi ke taman, juga tidak mengizinkan kamu menangis. Wanita suka orang lain merayunya, bila suka, maka mengalahlah sedikit, lagipula tidak rugi. Tracy masih mencintaimu.

A Jie: A Min, kamu tidak usah lagi mengkhawatirkan masa depan saya, bersama denganmu, saya benar-benar berubah banyak, sekarang satu-satunya hal di dunia ini yang membuat saya bersedih adalah kamu tidak bersedia menikah dengan saya. Saya akan sedih sepanjang hidup.

Setelah percakapan mereka di atas A Min menjulurkan jarinya agar A Jie memasukkan cincin ke jari manisnya, demikian sebaliknya, A Min memasukkan cincin ke jari manis A Jie.

2.3 Tema

Setelah penulis menganalisis drama *Xin Buliaoqing* dari alur cerita di dalam percakapan antara A Jie dan A Min, maka dapat disimpulkan bahwa tema dari film ini adalah beginilah hidup, selalu optimis dan tidak pernah menyerah pada kehidupan ini. Sang sutradara Er Dongsheng juga menyampaikan tema cerita pada akhir film yaitu sebuah memo yang ditulis A Min kepada A Jie sebelum A Min meninggal dunia yaitu:

“如果人生最坏只是死亡，生活中怎会有面□不了的困□！”

“Jika dalam kehidupan ini hal yang paling buruk adalah kematian, maka tidak ada kesulitan yang tidak bisa dihadapi selama hidup ini.”

3. KESIMPULAN

Film *Xin Buliaoqing* meraih *box office* atau film terlaris dengan penjualan tiket di seluruh dunia mencapai 31.149.673 dollar Hongkong dan merupakan film terlaris dengan penjualan tertinggi untuk kategori drama pada tahun 1993. Pada festival penghargaan film Hongkong (*Hong Kong Film Award*) ke 13 pada tahun 1994 film *Xin buliaoqing* mendapat 6 (enam) penghargaan.

Kisah cinta yang dialami oleh pemeran tokoh utama pria dan wanita di dalam film *Xin Buliaoqing* merupakan sebuah kisah cinta yang luar biasa. Teori segitiga cinta Sternberg terdapat di dalamnya yaitu keintiman, gairah dan komitmen melingkupi kedua tokoh utama. Dari tingkatan keseimbangan ketiga komponen segitiga cinta, Sternberg memaknai sebuah cinta dalam hubungan antar manusia yang paling sempurna yaitu Cinta Abadi (*Consumate Love*). Jenis cinta ini merupakan sebuah cinta yang didasari oleh keintiman, hasrat, dan komitmen. Dengan begitu hubungan yang memiliki cinta seperti ini akan memiliki keterikatan yang sangat kuat. Cinta inilah yang terlukis di dalam peran kedua tokoh utama film *Xin Buliaoqing*. Oleh karena itu percintaan yang dialami oleh kedua tokoh utama menjadi cinta yang tak terlupakan.

Daya tarik yang luar biasa yang dipertunjukkan film *Xin Buliaoqing* ini adalah sifat yang dimiliki pemeran tokoh utama wanita yang bernama A Min yang ceria dan optimis dalam menjalani hidup membuat film ini penuh pesona dan tema yang terkandung di dalam film *Xin Buliaoqing* adalah manusia bisa melakukan apapun semasa hidup, tidak ada

kesulitan apapun yang tidak bisa dihadapi. Hidup haruslah optimis, dan cinta menjadi kekuatan yang paling besar dalam hidup ini.

Daftar Pustaka

- Cai Zhongliang 蔡仲樑, 2012 *Film Hongkong: penelitian budaya dan aktifitas masyarakat* 香港電影: 文化研究與社會參與, Cultural Studies, Hongkong
- Chen Wenxian, Mudiro. 1995. *Kamus Besar Tionghoa-Indonesia*. Beijing: Pustaka Bahasa Asing
- Jia Ruijun 贾锐军 1994 *Piala penghargaan film Cina dan Perayaan film Cina* 中国电影节与中国电影, Lingtek Basic Education Service Centre
- Lam Kam Po. 2004. "Hong Kong Film Panorama". Film Museum Antwerpen. Hong Kong International Film Festival, Hong Kong
- Lee, Edmund. 2012. *100 Greatest Hong Kong Film CELEBRATES 100 Years of Hong Kong Cinema*, Time Out, Hong Kong
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sternberg, Robert J. 1988. *The Triangle of Love: Intimacy, Passion, Commitment*. New York: Basic Books.

Jurnal:

- Liberal Studies The Independent Enquiry Study (IES) (2013-2014) *Development of local film industry over past 40 years*. Hong Kong
- Sternberg, R. J., & Grajek, S. 1984. *The nature of love*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 47, 312-329.
- Shahu 沙壺. 18 Juli 2014, *Mengenang setengah abad artis Lin Dai Lín dàixiāng xiāo bàn shìjì* 林黛香銷半世紀, Wen Wei Po, Hongkong

Internet:

- <http://baike.baidu.com/view/160042.htm> 冬升作品--电影《新不了情》
- <http://yule.sohu.com/20090413/n263365064.shtml> 雷公 2009, 第十三届香港电影金像奖获奖名单
- <http://ent.sina.com.cn/m/c/2004-11-12/1655563724.html> Luck, 2004, 1993 年第 30 届台湾电影金马奖入围名单 (Daftar Nominasi piala Golden Horse Taiwan 1993)
- http://news.xinhuanet.com/ent/2005-02/17/content_2588147.htm Yang Xiaoxiao 杨晓晓, (2005-02-17) Yule Zhoukan 周末周刊. Xinhua Wang 新华网
- http://ent.qq.com/a/20090325/000408_1.htm Cui Ting 崔汀, 2009 *Tulisan Khusus Artis Film: Kaum sosialis Film Hongkong Er Dongshen* 影人特写: 冬升——香港电影社会学家(冬升)
- <http://ent.hunantv.com/e/h/20080729/27458.html> Peng Zijian 彭紫倩 2008 "Menandakan semacam perasaan pulang ke rumah dalam film (Xin Buliaoqing) 《新不了情》 标志着香港电影的一种回国情"

Lembaga Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan
Universitas Darma Persada
Jl. Radin Inten II (terusan Casablanca) , Pondok Kelapa
Jakarta Timur, 13450

ISSN 2337-7976



9 772337 797601